

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang pendekatan yang digunakan dalam menyelenggarakan studi kasus. Pada bab ini akan disajikan 1. Desain Penelitian, 2. Batasan istilah, 3. Partisipan, 4. Lokasi dan waktu penelitian, 5. Pengumpulan Data, 6. Uji keabsahan Data, 7. Analisa Data, 8. Etik Penelitian.

#### **3.1.Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Yin, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan metode studi kasus (Nursalam, 2016). Metode deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan suatu fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

Penelitian Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorsi masalah Asuhan Keperawatan Klien Dengan Masalah Isolasi Sosial Pada Klien Yang Mengalami Skizofrenia Di Yayasan Griya Cinta Kasih 2 Payungrejo Kabupaten Mojokerto.

### **3.2. Batasan Istilah**

Asuhan Keperawatan dengan masalah isolasi sosial pada klien yang mengalami skizofrenia di Yayasan Griya Cinta Kasih 2 Payungrejo Mojokerto. Skizofrenia adalah Suatu bentuk psikosa fungsional dengan gangguan utama pada proses pikir serta disharmoni (keretakan, perpecahan) antara proses pikir, afek/emosi, kemauan dan psikomotor disertai distorsi kenyataan. (Azizah, Lilik Ma'rifatul Zainuri, Imam Akbar, 2016).

Isolasi sosial merupakan upaya klien yang menghindari interaksi dengan orang lain, menghindari hubungan dengan orang lain maupun komunikasi dengan orang lain. Dengan menggunakan Asuhan keperawatan jiwa yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, Intervensi, implementasi dan evaluasi dengan menggunakan format pengkajian keperawatan jiwa. Rencana keperawatan jiwa mengajarkan klien dapat membina hubungan saling percaya dengan orang lain, klien dapat menyebutkan penyebab menarik diri, klien dapat menyebutkan keuntungan berhubungan dengan orang lain dan kerugian tidak berhubungan dengan orang lain, klien dapat melaksanakan hubungan sosial secara bertahap, klien dapat mengungkapkan perasannya setelah berhubungan dengan orang lain.

### **3.3 Partisipan**

Pada sub-bab ini dideskripsikan tentang karakteristik partisipan yang akan diteliti. partisipan dalam keperawatan umumnya adalah klien dan atau

keluarganya. Subyek yang digunakan adalah 2 klien atau 2 keluarga (2 kasus) dengan masalah keperawatan dan diagnosis medis yang sama, dengan kriteria :

1. Partisipan 1 dan 2 umurnya tidak terpaut jauh (maksimal 10 tahun)
2. Mempunyai riwayat penyakit Skizofrenia
3. Mempunyai masalah gangguan isolasi sosial minimal satu tahun terakhir
4. Jenis kelamin sama

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi studi kasus ini di Yayasan Griya Cinta Kasih 2 Payungrejo Kabupaten Mojokerto klien yang mengalami Skizofrenia dengan masalah isolasi sosial.
2. Waktu studi kasus dilaksanakan pada 23 Oktober 2020 – 13 Juli 2021

### **3.5 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan (Nazir, 2013)

Pengumpulan data respondennya adalah keluarga dengan klien yang pada penelitian dengan mengalami gangguan isolasi sosial, study kasus ini menggunakan pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 3.5.1 Wawancara

Wawancara dalam studi kasus ini yaitu dengan cara tanya jawab langsung, baik kepada pasien maupun keluarga pasien untuk mendapatkan data yang subyektif maupun obyektif dengan menggunakan format pengkajian keperawatan. Pertanyaan yang diajukan peneliti terhadap perawat dengan klien yang mengalami isolasi sosial meliputi identitas klien: pengkajian mengenai biodata klien, umur, jenis kelamin, Keluhan utama mengenai isolasi sosial dan tugas perawat dalam menangani klien isolasi sosial.

Untuk mengkaji pasien isolasi sosial dapat menggunakan wawancara dan observasi kepada pasien dan keluarga. Pertanyaan berikut dapat ditanyakan pada waktu wawancara untuk mendapatkan data subyektif: Bagaimana pendapat pasien terhadap orang-orang disekitar (keluarga atau tetangga)?

- a) Bagaimana pendapat pasien terhadap orang-orang disekitar (keluarga atau tetangga) ?
- b) Apakah pasien punya teman dekat? Bila punya siapa teman dekat itu ?
- c) Apa yang mmbuat pasien tidak memiliki orang terdekat dengannya ?
- d) Apa yang pasien inginkan dari orang-orang disekitarnya ?
- e) Apakah ada perasaan tidak aman yang dialami oleh pasien ?

- f) Apa yang menghambat hubungan harmonis antara pasien dengan orang-orang di sekitarnya ?
- g) Apakah pasien merasa bahwa waktu begitu lama berlalu ?
- h) Apakah pernah ada perasaan ragu untuk melanjutkan kehidupan?

### **3.5.2 Observasi**

Observasi yang dilakukan dengan menggunakan SP, pemeriksaan dan pengamatan langsung kepada pasien untuk mendapat data serta informasi mengenai mengkaji keadaan umum, TTV, perasaan, keadaan, reaksi, sikap dan perilaku subyek peneliti menggunakan format pengkajian keperawatan jiwa.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Dokumentasi penelitian ini adalah berupa hasil dari pemeriksaan diagnosis dari data pengkajian berdasarkan format pengkajian jiwa

## **3.6 Uji Keabsahan data**

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Sumber informasi untuk uji keabsahan data dalam studi kasus ini menggunakan 3 data utama yaitu klien, perawat dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu Isolasi Sosial pada kasus Skizofrenia. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrumen utama), uji keabsahan data dilakukan dengan :

1. Membuat kriteria partisipan, mencari pasien, melakukan validasi data bersama pembimbing, mengkaji kasus sampai tahap evaluasi.
2. Triangulasi data merupakan metode yang dilakukan penelitian pada saat mengumpulkan dan menganalisa data dengan memanfaatkan pihak lain untuk memperjelas data atau informasi yang telah diperoleh dari pihak responden, adapun pihak lain dalam studi kasus ini yaitu perawat, melalui rekam medis, serta observasi pada pasien dan bantuan informasi keluarga terkait kondisi pasien.

### **3.7 Analisa Data**

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisa data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk

selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah:

### **3.7.1 Pengumpulan data.**

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (laporan pengkajian).

### **3.7.2 Mereduksi data**

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif pada asuhan keperawatan jiwa, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

### **3.7.3 Penyajian data.**

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dan klien. Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

### **3.7.4 Simpulan**

Dari data yang dihasilkan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu secara teoritis dengan perilaku

kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

### **3.8 Etik Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO serta mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian. Setelah membuat persetujuan selanjutnya penelitian dilakukan dengan menekankan etika penelitian. Menurut (Arikunto., 2013) etika yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

#### **1.8.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan)**

Lembar persetujuan merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan, sehingga responden dapat memutuskan apakah bersedia atau tidak diikutkan dalam penelitian.

#### **3.8.2 *Anonimity* (tanpa nama)**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti tidak memberikan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

#### **3.8.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)**

Untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah

dikumpulkan di jamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

### **3.9 Keterbatasan**

**Penelitian ini menghadapi keterbatasan sebagai berikut :**

1. Peneliti kesulitan untuk mencari tahu tentang 3 generasi dari genogram klien, karena minimnya data klien.
2. Klien tidak kooperatif, jadi pengkajian data banyak dilakukan peneliti untuk menanyakan kepada pengurus yayasan.